

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM

**(Studi Kasus Pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan
Kartasura)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh

HANIFAH AYU RAHMAWATI

20.22.0035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM

**(Studi Kasus Pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan
Kartasura)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh

HANIFAH AYU RAHMAWATI

20.22.0035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hanifah Ayu Rahmawati
NIM : 20220035
Program studi : Akuntansi
Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM
Rambak Kulit (Studi Kasus Pada UMKM Rambak Kulit di
Kecamatan Kartasura)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Minggu
Tanggal : 28 Juli 2024 .

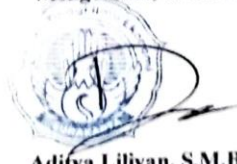
Pembimbing,



Ari Susanti, S.Pt., M.M

NIDN. 0323048302

Mengetahui, Wakil Ketua I



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Nama : Hanifah Ayu Rahmawati
 NIM : 20220035
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM
 (Studi Kasus Pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko Di Kecamatan
 Kartasuro)

Hari : Rabu

Tanggal : 7 Agustus 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua :

(Ari Susanti, S.Pt., M.M.)



Anggota :

(Astya Liliyan, S.M.B., MM.)



Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN : 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

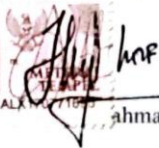
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM
(STUDI KASUS PADA UMKM RAMBAK KULIT PAK JOKO DI KECAMATAN
KARTASURA)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 24 Agustus 2024

Yang memberi pernyataan,


ahmawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdo’a kepadamu wahai Tuhan ku – QS Maryam : 4”

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove Them Wrong”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang gelombang itu yang nantinya akan bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Lakukanlah hal kecil dengan cinta yang besar, agar memperoleh hasil yang maksimal”

“Bismillah keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ayah saya Alm Joko Parmono yang telah menemani saya dalam menyusun skripsi ini hingga tahap seminar proposal, beliau yang senantiasa meyakinkan anak perempuannya untuk berani berproses dan menghadapi dunia luar.

Dunia saya Ibu Sumirah yang selalu melangitkan do'anya, memberikan kasih sayang, cinta dan dukungan untuk kesuksesan anak anaknya. Terimakasih Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak seorang single parent dan seorang pedagang pasar bisa menyekolahkan anaknya menjadi sarjana.

Kepada ketiga cinta kasih saudara saya, Mas Muhammad Arif, Yasinta Dinar, dan Giva Intan yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam proses penulisan skripsi ni.

Ibu Ari Susanti S.Pt., M.M yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam proses penulisan skripsi.

Bapak dan Ibu dosen STIE Surakarta yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dari awal masuk perkuliahan hingga akhirnya saya sampai di penghujung semester ini.

Sahabat dan teman teman saya yang telah menemani dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan yang terakhir, saya mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri, Hanifah Ayu Rahmawati karena telah mampu berahan, berusaha, dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dan tidak pernah memutuskan untuk meyerah sesulit apapun proses penulisan skripsi ini.

Terimakasih atas segala waktu, usaha, dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadikan manfaat untuk orang lain.
Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan Syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan Kesehatan, kesempatan, kemudahan, serta melapangkan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RAMBAK KULIT PAK JOKO DI KECAMATAN KARTASURA)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah SWT panutan seluruh umat yakni baginda Rasulullah SAW yang telah memperbaiki akhlak dan budi pekerti manusia seperti yang kita rasakan sekarang ini. Proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ayah saya Alm Joko Parmono yang telah menemani penulis dalam menyusun skripsi ini hingga tahap seminar proposal, beliau yang senantiasa meyakinkan anak perempuannya untuk berani berproses dan menghadapi dunia luar.
3. Dunia saya Ibu Sumirah yang selalu melangitkan do'anya, memberikan kasih sayang, cinta dan dukungan untuk kesuksesan anak anaknya. Terimakasih Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak seorang single parent dan seorang pedagang pasar bisa menyekolahkan anaknya menjadi sarjana.
4. Kepada ketiga cinta kasih saudara saya, Mas Muhammad Arif, Yasinta Dinar, dan Giva Intan yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam proses penulisan skripsi ni.
5. Ibu Ari Susanti S.Pt., M.M yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam proses penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen STIE Surakarta yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dari awal masuk perkuliahan hingga akhirnya saya sampai di penghujung semester ini.
7. Sahabat dan teman teman saya yang telah menemani dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Diri saya sendiri, Hanifah Ayu Rahmawati karena telah mampu bertahan, berusaha, dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dan tidak pernah memutuskan untuk meyerah sesulit apapun proses penulisan skripsi ini.

Sukoharjo, 24 Agustus 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'HAR' followed by a flourish.

Hanifah Ayu Rahmawati

DAFTAR ISI

Halaman Judul Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan Ujian.....	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	v
Moto dan Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berpikir	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Objek Penelitian.....	33
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	37
B. Identitas Informan	39

C. Analisis Data.....	41
D. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
Daftar Pustaka	51
Lampiran	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh globalisasi yang kuat pada lingkungan bisnis semakin luas dan rumit. Perusahaan sejenis dalam dan luar negeri akan menghadapi banyak tantangan dengan setiap perubahan yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, persaingan menjadi semakin ketat dan sengit. Perusahaan harus memiliki manajemen yang baik untuk unggul dalam persaingan ini karena mereka perlu mencapai tujuan utama mereka, yaitu memperoleh laba sebanyak mungkin secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Bisnis harus memiliki sistem informasi akuntansi jika mereka ingin menghasilkan uang secara efektif, efisien, dan ekonomis. Sistem informasi formal adalah yang paling penting bagi sebagian besar bisnis dan mencatat secara tertulis siapa yang bertanggung jawab untuk menyusun informasi.

Sistem informasi akuntansi adalah komponen yang sangat penting dan penting bagi bisnis. Jika sistem informasi akuntansi tersusun dengan baik dan didukung oleh orang yang berpengalaman, mereka akan dapat secara efektif mengontrol dan mengawasi operasi bisnis.

Sistem informasi perusahaan memungkinkan pengawasan dan pengambilan keputusan terkait operasi perusahaan, menjadikannya alat yang

sangat berguna untuk menyelesaikan tugas dan memfasilitasi koordinasi antar bagian dalam organisasi.

Salah satu jenis sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menangani aktivitas operasional sehari-hari adalah sistem informasi akuntansi. Sistem ini mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi akuntansi dan informasi lain terkait proses bisnis yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi diartikan sebagai hasil dari serangkaian aktivitas penting yang dilakukan oleh sekelompok elemen dalam sistem. Berdasarkan pendapat Eliyasa R.R., Elly Halimatusadiah, dan Nunung Nurhayati (2015), elemen-elemen ini meliputi data, informasi, sumber daya manusia, perangkat TI, model akuntansi, dan prosedur yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mencatat, serta mengolah data menjadi informasi yang relevan guna memenuhi kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Soegiharto (2001), kinerja sistem informasi akuntansi berhubungan dengan tingkat keberhasilannya. Kepuasan pengguna dan frekuensi penggunaan sistem tersebut dapat mencerminkan seberapa baik kinerjanya.

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi adalah alat yang saling terkait dan dirancang secara terstruktur yang membantu bisnis membuat keputusan yang tepat dan efisien dalam perhitungan keuangan.

Kemajuan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan didorong oleh kemajuan teknologi informasi. SIA adalah kumpulan langkah pencatatan yang melaporkan berbagai informasi keuangan perusahaan. Pencatatan SIA sebelumnya dilakukan secara manual. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi informasi di era globalisasi ini, pencatatan manual secara bertahap telah beralih ke pencatatan terkomputerisasi.

Jumlah informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan telah meningkat sebagai akibat dari kemajuan dalam bidang informasi akuntansi. Kemajuan ini juga memerlukan proses dan kinerja yang lebih baik dalam menghasilkan informasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi sangat penting dalam proses bisnis karena informasi yang dihasilkannya sangat dibutuhkan oleh manajemen dan pengguna di luar perusahaan. Bagi perusahaan, peran sistem informasi akuntansi, bersama dengan sistem informasi lainnya, sangat penting karena memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk membuat keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai pengolah atau pemroses data; ia juga mencakup kegiatan seperti pengumpulan, pemrosesan, dan pengolahan data, serta manajemen, pengawasan, dan pengamanan data, dan berperan sebagai penyedia informasi. Sistem ini merupakan struktur yang terdiri dari berbagai komponen yang memanfaatkan perangkat keras untuk mengubah dan mengolah data.

Karena kondisi ekonomi Indonesia yang tidak stabil, usaha kecil dan menengah sangat cocok untuk menciptakan lapangan pekerjaan produktif. Proses produksi di perusahaan ini biasanya membutuhkan banyak tenaga kerja. Hingga saat ini, UMKM terus memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi Indonesia, baik dari segi jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja, maupun pertumbuhan ekonomi.

UMKM merupakan salah satu kunci untuk mengatasi krisis bangsa ini, karena sebagian besar entitas organisasi atau usaha yang terlibat dalam sektor riil adalah UMKM. Banyak orang percaya bahwa menggerakkan sektor riil adalah cara utama untuk mengatasi krisis. Namun, meskipun banyak masyarakat yang mampu menjadi investor di UMKM, mereka tidak mendapatkan kepastian tentang keuntungan dari investasi tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya laporan keuangan UMKM yang bisa menjadi acuan bagi investor untuk menanamkan modal mereka.

Karena kewajiban untuk menggunakan standar akuntansi keuangan yang sama seperti yang diterapkan oleh usaha besar, UMKM tidak selalu membuat laporan. Ini karena biaya yang diperlukan untuk membuat laporan tersebut lebih tinggi daripada keuntungan yang diperoleh.

Mengingat betapa pentingnya sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengawasan bisnis, penulis merasa tertarik untuk memilih judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi kasus pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan Kartasura)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan Kartasura ?
2. **Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan sistem informasi akuntansi** pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan Kartasura ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi kasus pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan Kartasura)” yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan Kartasura.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi kasus pada UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan Kartasura)” yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian untuk memperluas pengetahuan sehubungan dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM guna menciptakan UMKM yang mandiri , produktif, dan memiliki daya saing yang tinggi.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan baik bagi penulis maupun para pembaca.

- b. Untuk Akademik

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi pada bidang ilmu akuntansi. Selain itu, itu akan berfungsi sebagai sumber referensi untuk studi mendatang dan perbandingan tentang studi tentang Sistem Informasi Akuntansi.

- c. Untuk Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi atau sumber informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi lebih mendalam

mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada Bisnis Kecil dan Menengah (UMKM).

d. Untuk Pembaca

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan dan informasi yang bermanfaat serta memperluas pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

a. Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Perkembangan akuntansi telah dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian akuntansi juga telah berkembang bersama dengan perubahan bahasa bisnis akuntansi. Menurut Sumarsan (2017:1), akuntansi adalah proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat informasi serta laporan keuangan agar dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang memerlukannya untuk pengambilan keputusan. Akuntansi juga dikenal sebagai “bahasa bisnis”. Laporan akuntansi yang menggambarkan kinerja keuangan didistribusikan kepada pemilik, kreditur, pemerintah, dan calon investor.

Bahri (2016) mengemukakan bahwa akuntansi adalah seni dalam mencatat, mengikhtisarkan, menggolongkan, dan melaporkan transaksi yang terjadi. Definisi ini menekankan akuntansi sebagai sistem pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan di suatu perusahaan dengan menggunakan standar akuntansi yang diakui secara umum. Akuntansi adalah seni dalam mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan, dan melaporkan transaksi dengan cara yang sistematis dan sesuai dengan standar yang diterima secara umum.

2. Prinsip Akuntansi

Menurut (Bahri 2016:3), akuntansi adalah proses mengkonversi informasi keuangan dari data transaksi. Ada beberapa prinsip yang terlibat dalam proses ini.

Akuntansi dasar mencakup :

1. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Konsep kontinuitas usaha mengacu pada perusahaan yang terus beroperasi, dengan asumsi bahwa perusahaan tidak akan likuidasi di masa depan.

2. Kesatuan Usaha (*Business Entity*)

Konsep ini memandang perusahaan sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya.

3. Periode Akuntansi (*Accounting Period*)

Periode akuntansi adalah periode di mana aktivitas bisnis disajikan dalam laporan keuangan yang dibuat untuk periode akuntansi tersebut.

4. Kesatuan Pengukuran (*Measurement Unit*)

Konsep ini menyatakan bahwa semua transaksi dicatat dalam bentuk uang, sesuai dengan mata uang negara tempat perusahaan didirikan.

5. Bukti yang Objektif (*Objective Evidences*)

Informasi yang disampaikan harus objektif; objektif berarti bahwa informasi tersebut didasarkan pada bukti yang ada.

6. Pengungkapan Sepenuhnya (*Full Disclosure*)

Konsep ini mengatakan bahwa laporan keuangan harus dibahas dengan baik.

7. Konsistensi (Consistency)

Untuk memastikan laporan keuangan dapat dibandingkan, perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang konsisten dari satu periode ke periode berikutnya.

8. Realisasi (Matching Expense With Revenue)

Konsep ini bekerja dengan menggabungkan pendapatan dan pengeluaran selama periode yang sama untuk menghitung keuntungan atau kerugian selama periode tersebut.

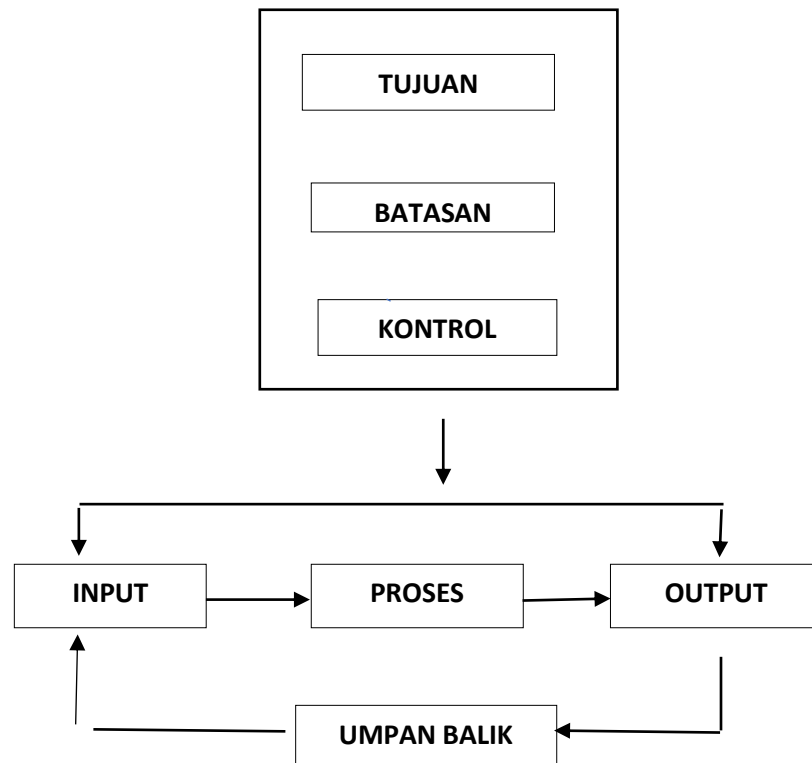
2. Sistem

a. Pengertian Sistem

Menurut Mardi (2011), kata “sistem” berasal dari “systema” dalam bahasa Latin dan “sustema” dalam bahasa Yunani, yang mengacu pada “sekelompok komponen atau elemen yang saling terhubung untuk membentuk satu entitas yang berinteraksi satu sama lain.” Dalam konteks ini, model matematika sering digunakan (Mardi, 2011: 3). Hall (2009) menyebutkan bahwa sistem adalah kumpulan dua atau lebih komponen yang saling terkait dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. M.J. Alexandar (2001) menjelaskan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen, baik fisik maupun non-fisik, yang saling berinteraksi untuk mencapai satu atau lebih tujuan, sasaran, atau hasil sistem.

i. Elemen Sistem

Gambar berikut menunjukkan hubungan antar elemen sistem: tujuan sistem, batasan sistem, kontrol, input, proses, output, dan umpan balik.



Gambar 2.1 elemen sistem

ii. Tujuan sistem

Tujuan sistem adalah hasil yang ingin dicapai oleh sistem tersebut. Tujuan ini dapat mencakup sasaran organisasi, kebutuhan, masalah yang perlu diatasi, atau langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya.

iii. Batasan sistem

Sistem memiliki batasan yang membatasi kemampuan sistem untuk mencapai tujuannya. Batasan ini dapat berupa peraturan organisasi, pengeluaran, sumber daya manusia, dan fasilitas seperti sarana dan prasarana.

iv. Kontrol sistem

Kontrol sistem, atau pengawasan sistem, adalah proses untuk memantau pelaksanaan tujuan sistem. Kontrol ini meliputi pengendalian terhadap input data, pengelolaan umpan balik, dan aspek-aspek lainnya.

v. Input

Input adalah komponen sistem yang dapat menerima semua masukan data, termasuk jenis data, frekuensi, dan elemen lainnya.

vi. Proses

Sistem memiliki komponen yang disebut proses, yang bertugas untuk mengolah atau memproses kumpulan data menjadi informasi yang lebih bermanfaat.

vii. Output

.Output adalah tujuan akhir sistem dan merupakan hasil dari data yang telah diproses oleh bagian pengolah. Output dapat berupa laporan, grafik, diagram batang, dll.

viii. Umpan balik

Umpan balik adalah elemen sistem yang bertugas untuk menilai sebagian dari output yang dihasilkan; komponen ini sangat penting untuk

pengembangan sistem. Umpan balik dapat meliputi perbaikan sistem, pemeliharaan sistem, dan aspek lainnya.

b. Klasifikasi Sistem

Dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik.

Sistem abstrak adalah sistem yang tidak dapat dilihat secara langsung dan biasanya terdiri dari pemikiran atau ide, seperti filsafat. Sebaliknya, sistem fisik adalah sistem yang dapat dilihat secara langsung dan biasanya terdiri dari pemikiran atau ide, seperti sistem akuntansi dan sistem komputer.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan

Sistem alamiah adalah sistem yang terbentuk akibat proses alami, seperti sistem rotasi bumi dan sistem gravitasi. Sebaliknya, sistem buatan adalah sistem yang dirancang dan diciptakan oleh manusia, contohnya adalah sistem pengolahan gaji.

3. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup tidak berinteraksi dan biasanya tidak dipengaruhi oleh lingkungan luar. Sebaliknya, sistem terbuka berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan luar.

3. Informasi

a. Pengertian Informasi

Kumpulan data yang telah diproses untuk membuatnya lebih bermanfaat dan signifikan bagi orang yang menerimanya disebut data. Adanya informasi membuat

suatu organisasi terlihat tidak dapat berjalan atau beroperasi; tanpanya, sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya mati.

Dengan kata lain, sumber informasi adalah data. Data merepresentasikan suatu peristiwa yang sedang berlangsung, dan data ini akan diproses dan digunakan dalam sistem sebagai input yang bermanfaat. Data menggambarkan sesuatu dan peristiwa yang kita hadapi.

b. Konsep Dasar Informasi

Pengolahan data adalah proses yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna. Metode ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan pengolahan data yang ada, seperti antara lain:

- 1) Kapasitas penyimpanan data yang efektif
- 2) Pengumpulan data yang cepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh komponen organisasi sebagian atau secara keseluruhan
- 3) Operasi yang dilakukan dalam pengolahan data antara lain :

Input data meliputi:

- a) Mencatat transaksi data ke pengolahan data medium, seperti memasukkan angka ke dalam kalkulator
- b) Melakukan pengkodean transaksi data ke dalam bentuk lain.
- c) Menyiapkan data atau informasi untuk pengambilan keputusan.

Transformasi data meliputi:

1. *Calculating*, adalah operasi aritmatika terhadap data field yang dimasukan
2. *Summarizing*, adalah proses akumulasi beberapa data

3. *Classifying*, data group-group tertentu, antara lain :

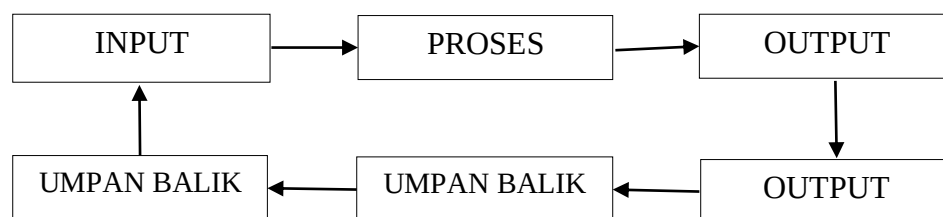
1. Categorizing atau mengkategorikan data kedalam suatu grup berdasarkan karakteristik tertentu
2. Sorting data kedalam bentuk yang berurutan
3. Merging atau menggabungkan dua atau lebih kumpulan data berdasar kriteria tertentu
4. Matching data berdasar keinginan pengguna terhadap grup data.

Output Data

1. *Displaying result*, yaitu menampilkan informasi yang dibutuhkan pemakai melalui monitor atau cetakan
2. *Reproducing*, penyimpanan data yang digunakan untuk pemakai lain yang membutuhkan.
3. *Telecommunicating*, penyimpanan data secara elektronik melalui saluran komunikasi.

c. Siklus informasi

Model yang digunakan untuk mengolah data disebut dengan model pengolahan data atau lebih dikenal dengan nama siklus pengolahan data.



Gambar 2.2 Sistem pengolahan data

Gambar di atas menggambarkan bahwa data, yang merupakan representasi dari peristiwa yang terjadi, dimasukkan ke dalam elemen input, lalu diproses menjadi output yang mengandung informasi yang diperlukan. Pengguna atau penerima informasi tersebut akan memberikan umpan balik yang mencerminkan pandangan mereka terhadap informasi tersebut, dan hasil umpan balik ini akan menjadi data untuk proses berikutnya, dan seterusnya.

d. Kualitas informasi

Kualitas informasi tergantung dari 5 hal yang sangat dominan yaitu :

1. Akurat

Informasi yang dihasilkan harus akurat dan tidak menyesatkan. Dalam praktik, berbagai gangguan dapat terjadi selama transmisi data, yang dapat mengubah isi data. Ketidakakuratan dapat terjadi jika ada gangguan atau tindakan yang disengaja yang merusak atau mengubah data asli.

2. Tepat Waktu

Informasi harus diterima tepat waktu, karena informasi yang datang terlambat menjadi tidak berguna. Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat atau kedaluwarsa. Informasi yang kedaluwarsa tidak memiliki nilai yang signifikan, dan jika digunakan untuk pengambilan keputusan, dapat mengakibatkan kesalahan atau tindakan yang salah. Kondisi ini menjadikan nilai informasi sangat penting, sehingga kecepatan dalam memperoleh, mengolah, dan menyampaikan data sangat diperlukan.

3. Relevan

Karena penerima informasi akan menggunakannya untuk membuat keputusan mengenai solusi masalah, informasi harus memiliki kegunaan bagi mereka. Relevansi informasi dapat berbeda-beda untuk setiap orang.

4. Ekonomis, efisien, dan dapat dipercaya
5. Informasi yang dihasilkan harus memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan biaya untuk memperolehnya, dan sering kali keuntungan dari informasi tidak dapat diukur secara langsung dengan uang, melainkan melalui nilai efektivitasnya. Selain itu, informasi tersebut juga harus dapat dipercaya dan tidak bersifat mengada-ada.

4. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi perangkat keras, perangkat lunak komputer, dan elemen manusia yang digunakan untuk mengolah data. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang oleh manusia, terdiri dari berbagai komponen dalam organisasi, dengan tujuan untuk menyediakan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

b. Komponen Sistem Informasi

Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital didalam sistem informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Input

Input disini adalah semua data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk dalam input adalah dokumen-dokumen, formulir-formulir, dan file-file. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan dan dikonfirmasi ke suatu bentuk sehingga dapat diterima oleh pengolah yang meliputi:

- 1) Pencatatan
- 2) Penyimpanan
- 3) Pengujian
- 4) Pengkodean

2) Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima. Komponen ini dalam tugasnya akan merubah segala masukan menjadi keluaran yang terdiri dari:

a. Manusia

Merupakan pemakai dari sistem informasi komputer sehingga harus mengerti bagaimana menggunakan komputer tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka.

b. Metode dan prosedur

Metode adalah teknik pengolahan data yang diterapkan pada sistem informasi, sedangkan prosedur menggambarkan bagaimana manusia sebagai pemakai sistem membuat Keputusan

c. Peralatan komputer

Komponen pendukung sistem informasi yang termasuk peralatan komputer adalah: monitor, printer, disket, dan program komputer. Dalam program komputer terdapat sejumlah instruksi-instruksi yang mengatur kerja dari perangkat keras dan memenuhi fungsi dari sistem informasi komputer.

d. Penyimpanan data

Berfungsi untuk pemakaian dimasa yang akan datang atau pencarian kembali. Media penyimpanan dapat berupa disket, kartu plong, dokumen atau bentuk lainnya.

3) Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini akan berhubungan langsung dengan pemakai sistem informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau keberhasilan suatu organisasi.

4) Teknologi

Teknologi merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi ini yang meliputi

perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat manusia. Perangkat keras contohnya: keyboard, mouse, dan lain-lain. Perangkat lunak contohnya: analis sistem, programmer, teknisi dan sebagainya.

5) Basis data

Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain, yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak. Basis data sendiri merupakan kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data.

6) Kendali

Kendali merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dari tidak mengalami gangguan. Komponen ini sangat penting agar sistem secara keseluruhan memiliki validasi dan integritas yang tinggi. Komponen kendali diperlukan terhadap *backup file*, *reindexing*, dan pengujian kebenaran data tiap entry yang dilakukan.

c. Manfaat Sistem Informasi

Adapun manfaat dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
2. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.

3. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

d. Pemakai Sistem Informasi

Sebagian besar sistem informasi berlandaskan komputer terdapat didalam suatu organisasi dalam berbagai jenis. Anggota organisasi adalah pemakai informasi yang dihasilkan sistem tersebut termasuk manajer yang bertanggung jawab atas pengalokasikan sumber daya untuk pengembangan dan pengoperasian perusahaan.

5. Sistem Informasi Akuntansi

a. Definisi

Sistem informasi adalah seperangkat subsistem yang saling terkait yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian (Pol & Lim, 2013). Penggunaan komputer dalam sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, transformasi, dan distribusi informasi. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu perangkat yang tergabung dalam bidang Sistem Informasi dan Teknologi.

Sistem akuntansi kas terdiri dari metode dan catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi yang berkaitan dengan uang tunai selama suatu periode akuntansi. Sistem akuntansi kas dirancang untuk menangani penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi adalah pengorganisasian formulir,

catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2013: 3).

Baridwan (2018:6) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi terdiri dari formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk memproses data mengenai upaya kesalahan ekonomi untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi bisnisnya. dan pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan instansi pemerintah untuk menilai hasil usaha. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan seperti pencatatan transaksi, penggolongan, pengolahan, pengikhtisaran, penganalisaan dan pelaporan informasi yang berguna untuk melaksanakan kegiatan dan tujuan suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi badan usaha. Ini adalah orang yang bertanggung jawab dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Berbagai desain sistem harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi informasi yang dikumpulkan dan dilaporkan. Ini masih akan tergantung pada pengguna informasi yang diantisipasi dan jenis keputusan yang diharapkan akan mereka buat. Desain sistem mungkin juga bergantung pada ukuran perusahaan, volume data transaksi, sifat operasi, struktur organisasi, dan bentuk bisnis.

Menurut Moscovice dan Simkin (2014:17) sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses,

menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan berorientasi keuangan yang relevan dengan pihak eksternal dan pihak dalam perusahaan (pada prinsipnya adalah manajemen). Fungsi terkait dalam penjualan tunai adalah: fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai tersebut adalah faktur penjualan tunai, pita kasir, slip penjualan kartu kredit, bill of lading, faktur penjualan COD, penerimaan setoran bank dan rekapitulasi harga pokok penjualan. Prosedur yang membentuk sistem adalah pesanan penjualan, penerimaan kas, pengiriman barang, pencatatan penjualan tunai, penyetoran tunai ke bank, pencatatan penerimaan kas, dan pencatatan harga pokok penjualan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat 3 tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu :

- i. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
- ii. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna

mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

- iii. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

c. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Kegiatan Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas beberapa unsur penting, yaitu: pelaku (orang) yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi. Prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan. Perangkat lunak (software) dipakai untuk mengolah data perusahaan. Keberadaan perangkat komputer, alat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan merupakan infrastruktur teknologi informasi.

Dengan adanya unsur diatas, memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi melaksanakan tugas utama dalam proses bisnis perusahaan, yaitu:

- A. Melaksanakan pengarsipan data terkait dengan aktivitas operasional organisasi, sumber daya yang terkait dengan aktivitas baik pimpinan maupun para pelaksana tugas serta pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap pelaporan yang dihasilkan oleh organisasi bisnis tersebut.

- B. Data yang di ubah menjadi informasi merupakan tugas pokok Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen membuat keputusan dalam kegiatan perencanaan, implementasi dan pengendalian tugas-tugas harian perusahaan, dan
- C. Tersedia instrumen penegndalian yang handal untuk menjaga harta kekayaan perusahaan, misalnya data yang dimiliki nilai komersial organisasi, oleh karena itu, data tersebut harus tersedia dan terjaga kerahasiaannya serta dapat terandakan serta relevan dengan kebutuhan.

d. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pihak-pihak yang memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan terdiri atas berikut ini :

- A. Pihak internal perusahaan. Kelompok ini terdiri para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.
- B. Pihak eksternal. Kelompok ini adalah pihak-pihak di luar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan ke depan. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi, mereka berada diluar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.

6. UMKM

Di Indonesia, pengertian dan karakteristik UKM didasarkan pada UU No 20 Tahun 2008 (UU No.8 Tahun 2008, 2008). UUD menjelaskan bahwa usaha mikro adalah badan usaha milik perseorangan dengan jumlah penjualan tahunan paling banyak Rp50.000.000 dan kekayaan bersih paling tinggi Rp300.000.000. Sedangkan usaha kecil adalah usaha yang didirikan dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang dari usaha menengah atau usaha besar. Karakteristiknya adalah total kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000-Rp300.000.000 dan total penjualan tahunan Rp300.000.000-Rp2.500.000.000. Pengertian usaha menengah sama dengan usaha kecil. Perbedaan di antara mereka adalah bahwa usaha menengah memiliki kekayaan bersih dan penjualan yang lebih besar. Penjualan tahunan lebih besar dari Rp250.000.000-Rp10.000.000.000. Kekayaan bersih lebih besar dari Rp500.000.000- Rp10.000.000.000,00.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, karakteristik UKM dapat dilihat dari jumlah pegawainya. Misalnya, usaha mikro memiliki kurang dari lima karyawan, termasuk anggota keluarga yang tidak dibayar. Pada saat yang sama, jumlah karyawan perusahaan kecil adalah sekitar 5-19 orang. Perusahaan menengah memiliki lebih banyak karyawan; jumlah karyawannya sekitar 19-99 orang. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kategorinya, semakin tinggi jumlah karyawannya.

Kriteria di atas tidak selalu sama; itu berubah sesuai dengan perkembangan ekonomi dalam negeri (UU No.8 Tahun 2008, 2008). Definisi UKM juga tidak dapat digeneralisasi untuk setiap negara (Salavou; et al., 2004). Sedangkan di Indonesia, ketiga jenis badan usaha di atas merupakan badan hukum yang diatur oleh konstitusi. Secara umum, di Bandung sendiri terdapat lima jenis usaha: makanan dan minuman,

kerajinan, perdagangan, dan jasa. Menurut data pertumbuhan masing-masing jenis usaha, usaha makanan dan minuman mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2010-2018 (Dinas UMKM & Perindustrian Kota Bandung, 2018).

Karakteristik khusus UMKM di Indonesia menurut (Amalia, 2018) adalah sebagai berikut

- i. Memiliki jumlah yang banyak karena berperan penting dalam perekonomian
- ii. Memanfaatkan teknologi tepat guna daripada teknologi modern karena menyesuaikan kondisi, lokasi, modal, dan SDM
- iii. Mengedepankan UMKM dalam bidang pertanian karena merupakan sumber daya alam terbesar
- iv. Mengembangkan usaha secara bertahap, sedikit demi sedikit, namun signifikan
- v. Modal utama UMKM diperoleh dari uang pribadi, investasi kerabat, dan pinjaman
- vi. Barang-barang yang diproduksi berupa makanan, pakaian, kerajinan, perabot rumah tangga
- vii. Proses produksi menggunakan mesin dan alat-alat yang sederhana namun mudah dioperasikan.

Siswanti (2020) menambahkan karakteristik UMKM sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem administrasi sederhana tidak menerapkan kaidah yang menjadi standar pembukuan
2. Memiliki pengalaman yang terbatas dalam bidang manajerial perusahaan yang meliputi pengelolaan tenaga kerja hingga produksi
3. Menggunakan pemasaran yang masih kedaerahan dan tradisional

4. Memiliki kemampuan permodalan yang rendah karena keterbatasan sistem administrasi.

2. Penelitian Terdahulu

Tabel Penelitian Terdahulu Tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Fibaroina Nida Fatkhiyah, Rahman El Junusi, Nurudin Nurudin, Faris Shalahuddin Zakiy (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini mengambil 10 UMKM yang terdaftar pada pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh ditriangulasi dan dianalisis. Hasil dari penelitian ini, bahwa penerapan pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang terdaftar pada pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang sudah terlaksana meskipun masih bersifat sederhana. UMKM telah melakukan pengakuan akuntansi seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, serta harga pokok dan beban. Laporan keuangan dibuat dalam bentuk arus kas dan catatan atas laporan keuangan. UMKM juga telah menggunakan informasi akuntansi berupa informasi operasional, informasi manajemen, dan informasi keuangan untuk mengambil keputusan.

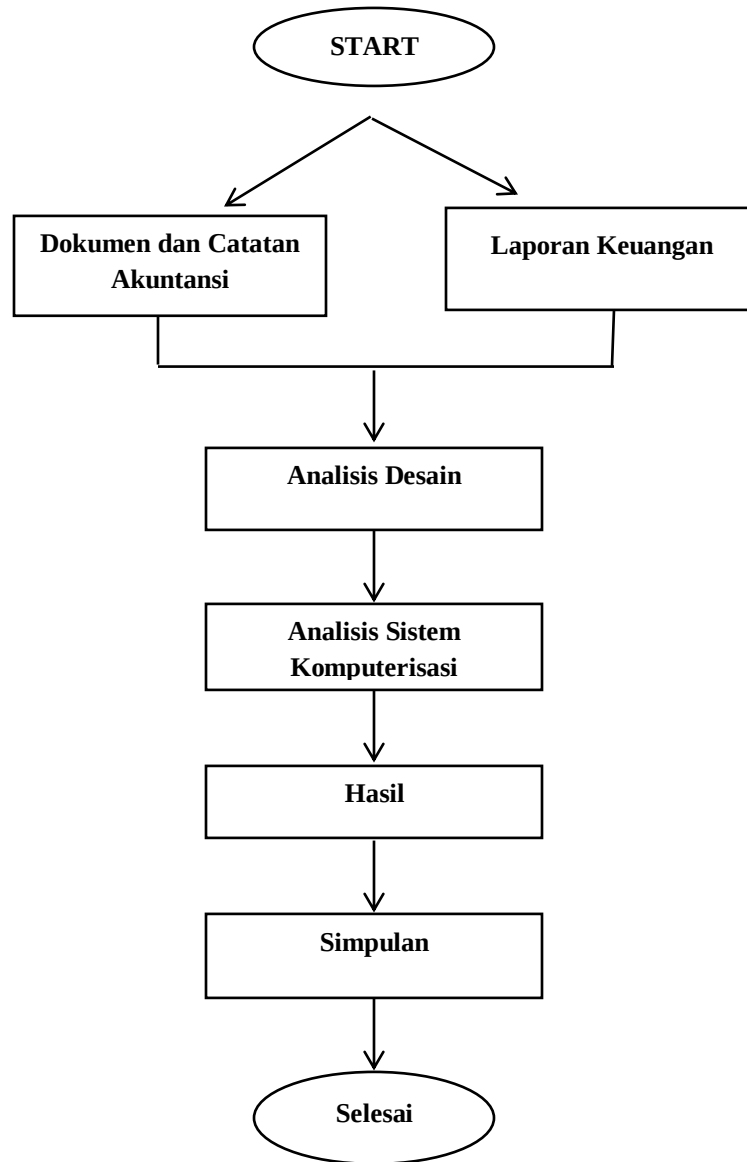
2.	Muhamad Handika dan Lucy Sri Musmini (2021)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Umkm Berbasis Fintech (Studi Kasus Umkm Di Singaraj	Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif sehingga menghasilkan gambaran sistem informasi akuntansi penjualan UMKM yang telah dikembangkan. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: sistem informasi akuntansi penjualan yang dimiliki oleh UMKM saat ini masih sangat sederhana dan belum sistematis. Dilihat dari informasi yang diperoleh serta dari dokumen UMKM yang ada saat ini, pengelola belum mengetahui dengan baik tentang perkembangan dan sistem kerja usahanya. Sistem informasi akuntansi penjualan UMKM perlu ditata dengan lebih baik. , sehingga usaha dapat memberikan informasi tentang penjualan, masukan kas, keluaran kas, persediaan, hadiah modal penjualan, dan keuntungan kotor setiap periode. Kemudian, jika sistem manual telah dirancang dengan keluaran informasi yang memadai, maka dapat dibuat sistem berbasis komputer. Pada sistem informasi akuntansi penjualan berbasis komputer, staf hanya bertugas memasukkan input, kemudian program akan memproses data yang dimasukkan. Akhirnya secara otomatis dapat diperoleh output yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh manajer.
3.	Yesica Lety Alfionita dan Sri Dwi Estiningrum (2022)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan pada	Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu pengembangan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. Temuan ini

		UMKM Wingko Bunda di Tulungagung	berdasarkan data penelitian asli yang dikumpulkan di UKM Wingko Bunda langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data induktif dan mengumpulkan data dari satu sumber. Hasil penelitian kualitatif merupakan hasil dari pendekatan ini. Para peneliti menemukan bahwa sistem berbasis komputer dapat membuat proses penyimpanan data lebih efektif, cepat dan akurat untuk digunakan oleh pemilik UKM dalam mengambil keputusan tentang perusahaannya, menurut temuan penelitian.
4.	Syahril Effendi, Baru Harahap (2019)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam	Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Subyek penelitian ini adalah para pelaku usaha atau usaha UMKM yang memanfaatkan dana bergulir dari Pemerintah Kota (Pemko) Batam yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha atau UMKM yang memanfaatkan dana bergulir dari Pemerintah Kota (Pemko) Batam sebanyak 2.105 pelaku usaha dan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga sampelnya menjadi 96 UMKM. Seluruh sampel berasal dari UKM yang menjalankan usaha di Kota Batam. Penelitian menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha di Kota Batam, kualitas laporan keuangan UMKM berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha di Kota Batam,

			penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha di Kota Batam.
5.	Rizky (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Obatan Pada RS AR Bunda Lubuklinggau	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan obat obatan di RS AR Bunda Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik akan tetapi memiliki beberapa kelemahan yaitu pada prosedur pengadaan obat obatan, adanya perangkapan jabatan serta kurang lengkapnya beberapa dokumen dan catatan akuntansi yang mendukung sistem informasi akuntansi persediaan.
6.	Ningrum dkk (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Puskesmas Pembantu Mojosarirejo	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan obat yang diterapkan pada puskesmas pembantu Mojosarirejo dari mulai perencanaan permintaan obat sampai obat siap didistribusikan menurut peneliti sudah baik karena sistem akuntansi sudah sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh puskesmas pembantu Mojosarirejo.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

3. Kerangka Berpikir



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang dibuat secara terstruktur dan saling berhubungan untuk mencapai keefisienan dalam perhitungan keuangan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Salah satu penyebab rendahnya tingkat pembuatan laporan pada UMKM adalah UMKM diwajibkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang sama seperti usaha besar. Inilah yang memberatkan UMKM dalam membuat laporan keuangan, karena untuk membuat laporan keuangan, UMKM membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan manfaat yang akan diperolehnya.

UMKM Rambak Kulit Pak Joko di Kecamatan Kartasura juga menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Terbatasnya sumber daya dan pengetahuan teknologi di kalangan UMKM juga seringkali menjadi hambatan utama. Keterbatasan pengetahuan akuntansi, waktu, dan sumber daya juga menjadi kendala utama dalam penerapan sistem akuntansi yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaku usaha perlu mendapatkan pelatihan dasar tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu usaha agar dapat mengetahui arus laba dan rugi perusahaan secara tepat dan teliti.

2. Pelaku usaha perlu meningkatkan pengetahuan mengenai dasar ilmu akuntansi dalam penerapan sistem informasi akuntansi agar tidak ketinggalan terhadap perkembangan zaman.
3. Data keuangan yang telah diperoleh sebaiknya diaplikasikan kedalam sistem akuntansi, sehingga pelaku usaha dapat mengetahui laba yang sesungguhnya dan dapat digunakan untuk pengajuan pinjaman modal terhadap lembaga keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, Y. (2021). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi: studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Ardana, I Cenik & Hendro Lukman. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Awanda Nirwana dan Dendi Purnama, Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang,
- Caturida. (2002). Peran Akuntan Dalam Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Media Akuntansi
- Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, Vol. 5 no. 4, Februari 2019, hlm. 1-11. 57 Desi Susilowti dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei pada UMKM di Kecamatan Aikmel Lombok Timur), Jurnal Aplikasi Akuntansi, Vol. 2 No. 1, Oktober 2017, hlm. 1-20.
- Krismaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN
- Mulyadi. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanik Ermawati, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 145-156